

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian perlu menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2022), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain.

Metode penelitian verifikatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2022), metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data di lapangan. Dalam penelitian verifikatif, peneliti

sudah memiliki kerangka teori dan hipotesis yang hendak diuji kebenarannya melalui pendekatan ilmiah.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana karakteristik pekerjaan Bank Mandiri Benteng Warungdoyong Area Sukabumi
2. Bagaimana Beban Kerja di Bank Mandiri Benteng Warungdoyong Area Sukabumi
3. Bagaimana Kepuasan Kerja Karyawan di Bank Mandiri Benteng Warungdoyong Area Sukabumi

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan beban kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Mandiri Benteng Warungdoyong Area Sukabumi.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2023:61). Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X1, X2, Y, variabel-variabel berikut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pekerjaan sebagai variabel independen (X1) Mathis dan Jackson dalam Muhammad (2023:13) mendefinisikan karakteristik pekerjaan adalah sifat yang berbeda antara jenis pekerjaan yang satu dengan yang lainnya yang 66 terdiri dari Variasi keterampilan, otonomi, identitas tugas, signifikan tugas dan umpan balik.
2. Beban Kerja sebagai variabel independent (X2) Menurut Sunyoto (2021:145) Beban kerja adalah sebuah aktivitas pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seseorang dalam waktu tertentu dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.
3. Kepuasan kerja karyawan (Y) Menurut Afandi, (2024:74) Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan.

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan pedoman bagi pembuat kuesioner guna memperoleh data yang akurat dari responden. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel pokok yaitu karakteristik pekerjaan (X1) beban kerja (X2) sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari

variabelvariabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Berikut ini variabel penelitian pada tabel 3.1 semua indikator diukur dengan skala ordinal. Agar lebih jelas tentang operasional variabel maka dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Karakteristik Pekerjaan (X1) “Karakteristik” Pekerjaan adalah sifat pekerjaan yang satu dengan lainnya yang terdiri dari Variasi Keterampilan, otonomi, identitas tugas dan umpan balik” Hackman dan Oldman (2020:18)	Variasi Keterampilan	Tingkat Variasi keterampilan	Tingkat keberagaman tugas	Ordinal	1
		Penggunaan sebagai kemampuan	Jumlah Keterampilan yang digunakan	Ordinal	2
	Identifikasi Tugas	Kelengkapan tugas	Tingkat penyelesaian satu tugas penuh	Ordinal	3
		Kepentingan tugas	Pengaruh tugas Terhadap hasil kerja	Ordinal	4
	Signifikasi Otonomi	Kontribusi terhadap organisasi	Seberapa Penting tugas terhadap tujuan	Ordinal	5
		Kebebasan dalam pekerjaan	Tingkat pengambilan keputusan sendiri	Ordinal	6
		Pengendalian jadwal kerja	Tingkat control terhadap waktu kerja	Ordinal	7
	Umpan Balik	Informasi dari pekerjaan	Tingkat umpan balik dari hasil kerja	Ordinal	8
		Umpan balik dari atasan	Frekuensi penerimaan evaluasi pekerjaan	Ordinal	9
	Keterkaitan Sosial	Interaksi dengan rekan kerja	Tingkat kolaborasi yang terjadi	Ordinal	10

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Beban Kerja (X2) Beban Kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas, lingkungan kerja, keterampilan, perilaku dan persepsi dari pekerja Widiantoro & Gaol (2024:17)</p>	Beban fisik	Jumlah tugas	Jumlah pekerjaan per hari	Ordinal	11
		Durasi kerja	Total jam kerja efektif	Ordinal	12
	Beban Mental	Kompleksitas tugas	Tingkat kesulitan dalam menyelesaikan	Ordinal	13
		Kebutuhan konsentrasi	Tingkat focus yang dibutuhkan	Ordinal	14
	Tekanan Waktu	Deadline kerja	Frekuensi pekerjaan dengan tenggat	Ordinal	15
		Perasaan terburu-buru	Tingkat focus yang dibutuhkan	Ordinal	16
	Beban Emosional	Perasaan kewalahan	Frekuensi Merasa lelah secara mental	Ordinal	17
		Tekanan dari atasan/klien	Tingkat tekanan eksternal	Ordinal	18
	Ketersediaan Sumber Daya	Dukungan alat dan teknologi	Kelengkapan alat bantu kerja	Ordinal	19
		Ketersediaan SDM pendukung	Cukup tidaknya jumlah tim kerja	Ordinal	20
<p>Kepuasan Kerja Karyawan (Y) “Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai</p>	Gaji dan Tunjangan	Kepuasan terhadap gaji	Tingkat kepuasan atas kompensasi	Ordinal	21
		Kepuasan atas tunjangan	Kepuasan terhadap bonus/benefit	Ordinal	22
	Hubungan Sosial	Hubungan dengan rekan kerja	Kualitas hubungan antar karyawan	Ordinal	23
		Hubungan dengan atasan	Tingkat kenyamanan dalam berinteraksi	Ordinal	24
	Lingkungan Kerja	Kenyamanan tempat kerja	Persepsi terhadap kebersihan dan fasilitas	Ordinal	25

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
salah satu nilai-nilai penting pekerjaan” Pranata dan Widodo (2024:32)		Keamanan Kerja	Rasa aman saat bekerja	Ordinal	26
	Pengembangan Diri	Kesempatan belajar	Frekuensi pelatihan/kursus	Ordinal	27
		Peluang promosi	Persepsi terhadap prospek karier	Ordinal	28
	Kepuasan Umum	Kepuasan terhadap pekerja keseluruhan	Tingkat kepuasan total	Ordinal	29
		Minat Bertahan di organisasi	Keinginan Untuk tetap bekerja lama	Ordinal	30

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:80). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Mandiri Benteng Warungdoyong Area Sukabumi yang berjumlah 110 karyawan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari

populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan di ambil dari suatu populasi. Adapun perhitungan sampel menurut Rahmi (2020:6), menjelaskan bahwa “Apabila subjek pada populasi kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila lebih dari 100 orang maka dapat diambil sebagian dari total populasi yang ada”. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik nonprobability sampling yakni dengan sampling (sampel) jenuh. Menurut Sugiyono (2021) Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berikut ini merupakan data jumlah karyawan Bank Mandiri Benteng Warungdoyong Area Sukabumi.

Tabel 3.2
Unit Kerja Mandiri Area Sukabumi Benteng Warungdoyong

No	Keterangan	Jumlah
1	Branch sales manager	1
2	Costumer service officer	15
3	Costumer service	10
4	Teller koord	5
5	Teller	10
6	Costumer service adm	10
7	Sales general produktif	20
8	Mikro mandiri clection	20
Total		90

Sumber: Pt Bank Mandiri Area Sukabumi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiono (2020:137) Teknik pengumpulan data merupakan cara-carayang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam

penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Studi Lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari instansi dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

- a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di instansi guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian personalia yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

- c. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi

variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Pengolahan data menggunakan perhitungan statistic regresi berganda berdasarkan hasil perolehan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang di berikan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrument dimana alternatifnya beberapa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang digunakan skala likert mempunyaigradasi dari posisi sangat positif sampai dengan sangat negative.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Nilai Alternatif Jawaban

Bobot Nilai	Alternatif Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memiliki kata kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang di ajukan oleh penulis. Selain itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara

variabel yang di teliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang di teliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.1 Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur di dalam melakukan fungsinya. Menurut Sugiyono (2020:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengujian validitas dengan menggunakan korelasi Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *r product moment*

n : Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum X$: Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum Y$: Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

$\sum xy$: Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standarvalidasi yang berlaku menurut Sugiyono (2020:215) sebagai berikut :

Jika $r \geq 0,3$ maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

Jika $r \leq 0,3$ maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode split half, hasilnya bisa dilihat dari nilai Correlation Between Forms. Hasil penelitian reliable terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah split half, di mana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma AB - (\Sigma A\Sigma B)}{\sqrt{[n\Sigma A^2 - (A^2)][n\Sigma B^2 - (\Sigma B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *pearson product moment*

n : Jumlah responden uji coba

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

ΣA : Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB : Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 : Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

ΣB^2 : Jumlah kuadrat total skor belahan genap

ΣAB : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi

dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown yaitu:

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

r_b : Korelasi *pearson product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r hitung) maka nilai tersebut dibandingkan dengan tabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagaiberikut:

- a. Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Instrumen tersebut dikatan reliabel.
- b. Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Instrumen tersebut dikatan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert didalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2020:93) “Skala

likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial”. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Bobot Nilai	Alternatif Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2020)

3.6.1 Analisis Deskriptif

Masalah yang telah dipetakan dalam rumusan masalah merupakan interpretasi dari tujuan penelitian, oleh karena itu perlu mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Salah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi Sugiyono (2020:147). Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2020:148) penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar

deviasi, perhitungan presentase. Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikangambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing- masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi Karakteristik pekerjaan, beban kerja, dan Kepuasan kerja karyawan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicarirata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata - rata} = \Sigma p \frac{\Sigma \text{Jawaban Kuesioner}}{\Sigma \text{Pertanyaan} \times \Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata- rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi: 5

Nilai Terendah : 1

Interval : 5-1= 4

Lebar Skala : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui kategori skala tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Skala

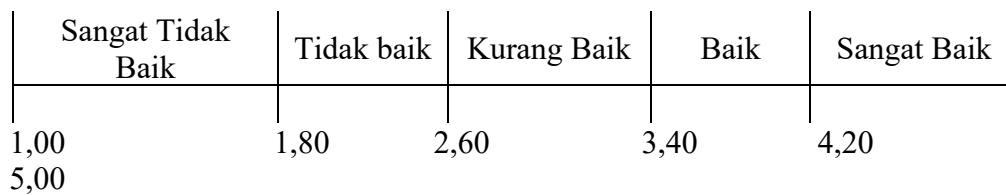
Interval	Tingkat Hubungan
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik

Lanjutan Tabel 3.5

Interval	Tingkat Hubungan
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2020)

Kategori skala pengukuran tersebut dapat di interpretasikan dengan alat bantu garis kontinum, yaitu sebagai berikut:



Sumber : Sugiyono (2022:160)

Gambar 3.1 Garis kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2020:55) Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.6.2.1 Method of Successive Interval (MSI)

Method of successive interval (MSI) adalah proses data ordinal dikonversi ke skala interval. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner bersifat ordinal, agar analisis dapat dilanjutkan skala pengukurannya harus diubah menjadi data interval, karena penggunaan analisis linier berganda harus merupakan data dengan skala interval, MSI merupakan Teknik transformasi yang paling sederhana.

Langkah menganalisis data dengan menggunakan MSI adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan)
- b. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan ditanyakan sebagai frekuensi.
- c. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden.
- d. Menentukan proposi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z data >30 dianggap mendekati luas daerah bawah kurva normal.
- f. Menentukan scale value (SV) dengan rumus sebagai berikut:

$$sv = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area under upper limit}) - (\text{area under lower limit})}$$

Keterangan :

Scala value = Nilai skala

Density at lower limit = Densitas batas bawah

Density at upper limit = densitas batas atas

Area below upper limit = Daerah di bawah batas atas

Area below lower limit = Daerah di bawah batas bawah

- g. Menghitung skor hasil informasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Y = sv + [k]k}{= 1[Svmin]}$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science).

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau perubahan. Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b^1x^1 + b^2x^2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat/dependen (Kinerja Karyawan)

a : Bilangan konstanta atau nilai tetap

b^1 : Koefisien regresi (Motivasi Kerja)

b^2 : Koefisien regresi (Disiplin Kerja)

x^1 : Variabel bebas/independen (Motivasi Kerja)

x^2 : Variabel bebas/independen (Disiplin Kerja)

e : Tingkat kesalahan (*standard error*) atau faktor gangguan

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel

terikat (Y). Keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah Koefisien Korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

R² : Koefisien Korelasi Berganda

JK : jumlah kuadrat

ΣY^2 : jumlah kuadrat total korelasi

Jika $r = 1$ maka adanya hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y. Jika $r = -1$ maka hubungan antara variabel negative.

Jika $r = 0$ maka artinya tidak ada hubungan korelasi.

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Interpretasi hubungan korelasi atau seberapa besar pengaruh di antara variabel independent terhadap variabel dependent, diolah menggunakan SPSS 2.6 dengan memperhatikan hasil Output Model Summary (nilai R) berikut merupakan tabel koefisien korelasi menurut Sugiyono (2022:248).

Tabel 3.6
Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000,-0,199	Sangat Tidak Baik
0,200-0,399	Tidak Baik
0,400-0,599	Kurang Baik
0,600-0799	Baik
0,800-0,999	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2020)

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Motivasi Kerja (X_1) dan variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel Motivasi Kerja (X_1) dan variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Nilai koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi berganda yang dikuadratkan

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2. Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel Motivasi Kerja (X_1) dan variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara parsial:

$$Kd = \beta \times Zero\ Order \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

β : Beta (nilai *standarlized coefficients*)

Zero Order : Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban sementara yang bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya. Jika hipotesis itu salah maka ditolak, sebaliknya jika itu benar maka akan diterima. Hasil penyelidikan atau pengamatan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis itu ditolak ataupun diterima. Uji hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Uji hipotesis dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari *Fhitung* dengan *Ftabel*. Nilai *Fhitung* dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 \text{ dan } b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- b. $H_a : b_1 \text{ dan } b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Uji F atau taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu: $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda

K = Banyaknya Variabel Bebas

n = Ukuran Sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$)

Dimana apabila:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan)
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak. (tidak signifikan).

3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_a : $b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : $b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_a : $b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = rp \frac{\sqrt{n-2}}{1-rp}$$

keterangan:

t : Nilai uji t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

rp : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

Kemudian hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , pada ketentuan berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan)

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner ini menggunakan skala likert (Sugiyono, 2020:93). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi sub variabel. Kemudian sub variabel dijadikan indikator, dan indikator-indikator ini kemudian dijadikan instrumen penyusun pernyataan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden.

Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti adalah kuesioner yang bersifat pernyataan yang diberikan, di mana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Mandiri Benteng Warungdoyong yang berlokasi di kota Sukabumi, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan selesai.